

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika pembelajaran daring dan hasil belajar pendidikan agama Buddha kelas IV SD Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021 maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring di SD Bodhisattva

Proses pembelajaran daring di SD Bodhisattva tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Seorang guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, absen dalam bentuk google form, ruang kelas (zoom meeting), materi, serta penugasan kepada peserta didik. Pada pembelajaran daring seorang guru perlu mempertimbangkan lebih tentang bagaimana meningkatkan keterampilan sikap dan nilai karakter pada peserta didik meskipun tanpa adanya kontrol secara langsung.

2. Problematika pembelajaran daring di SD Bodhisattva

Terdapat beberapa problematika pembelajaran daring di SD Bodhisattva yang ditemukan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu terkait dengan:

- a. HandPhone dan koneksi internet
- b. Motivasi peserta didik
- c. Perhatian orang tua

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SD Bodhisattva

Hasil belajar peserta didik mencakup pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada hasil belajar yang ditunjukkan dengan perolehan nilai UTS dan UAS, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan pada

hasil belajar peserta didik telah diketahui karena adanya peran orang tua yang mendampingi dan membantu peserta didik belajar. Sehingga guru sulit untuk menentukan nilai murni peserta didik atau hasil kerja orang tua.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problematika pada pembelajaran daring yang menjadi implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Handphone dan kuota internet sangat berperan penting terutama pada pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring segala macam kegiatan pembelajaran dilakukan melalui akses internet. Peserta didik yang tidak memiliki handphone dan kuota internet tidak akan secara maksimal mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Motivasi belajar merupakan salah satu problematika yang diketahui dalam penelitian ini. motivasi erat hubungannya dengan tujuan belajar, peserta didik yang memiliki motivasi rendah akan berpengaruh pada hasil belajarnya.
3. Perhatian orang tua telah diketahui merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam pembelajaran daring. Peserta didik yang mendapat perhatian dari orang tua dalam belajarnya cenderung akan mendapatkan hasil yang baik. Oleh sebab itu perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring.

C. Saran

Melalui uraian yang telah dituliskan diatas, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai problematika pembelajaran daring yang terjadi pada kelas IV SD Bodhisattva Bandar Lampung. Maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya tetap memberikan penyuluhan atau mengadakan pertemuan dengan wali murid tentang pentingnya penggunaan HandPhone dan Kuota Internet yang berguna untuk membantu jalannya proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran daring saat ini.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih memahami karakter dari masing-masing peserta didik serta memberikan apa yang dibutuhkan peserta didik dalam menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya tetap belajar sebaik mungkin, walaupun belajar dari rumah dengan keadaan yang berbeda dari pembelajaran tatap muka. Serta harus lebih meningkatkan kemandirian belajar dan tidak bergantung pada orang lain.